

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kanker merupakan perkembangan sel yang tidak teratur dan dapat terjadi di berbagai bagian tubuh (Deverakonda dan Gupta, 2016). Menurut WHO (*World Health Organization*, 2021), kanker merupakan penyebab utama yang hampir mencapai 10 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2020. Infeksi virus berkontribusi pada 15-20% dari semua kanker manusia, di mana beberapa virus memainkan peran yang cukup besar dalam pengembangan multistadium dari kanker ganas. Onkogenik virus dapat memfasilitasi berbagai tahap karsinogenesis (Chan *et al.*, 2019).

Kanker serviks ialah keganasan yang muncul dari leher rahim. Keganasan biasanya pada fase awal tidak mengalami gejala yang terlihat atau asimtomatik. Gejala yang mungkin muncul pertama kali seperti nyeri panggul, nyeri saat berhubungan seksual, bahkan terjadi perdarahan yang keluar dari vagina. Ketika terjadi perdarahan saat berhubungan seksual juga merupakan salah satu gejala yang menunjukkan adanya kanker serviks (Deverakonda dan Gupta, 2016). Kanker serviks merupakan insidensi kanker dan penyebab utama urutan keempat kematian akibat kanker pada wanita, dengan perkiraan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian di seluruh dunia pada tahun 2020. Tingkat kematian untuk kanker serviks pada wanita jauh lebih tinggi di negara berkembang yaitu sebesar 12,4 per 100.000 jiwa dibandingkan negara maju yaitu sebesar 5,2 per 100.000 jiwa (Sung *et al.*, 2021). Di negara-negara berpenghasilan tinggi, insidensi dan mortalitas kasus kanker serviks sudah menurun lebih dari setengahnya selama 30 tahun terakhir sejak diperkenalkannya program skrining (Cohen *et al.*, 2019).

Angka morbiditas kanker pada wanita Indonesia mencapai angka tertinggi kedua setelah kanker payudara yaitu kanker serviks mencapai 23,4 per 100.000

jiwa dengan kematian 13,9 per 100.000 jiwa. Berdasarkan Riskesdas pada tahun 2018, prevalensi tumor atau kanker di Indonesia menunjukkan terdapat peningkatan dari 1,4 per 1.000 jiwa menjadi 1,79 per 1.000 jiwa di tahun 2013 (Nita dan Indrayani, 2020). Faktor kurangnya kesadaran masyarakat dapat menjadi penyebab tingginya angka kanker serviks. Strategi pencegahan yang sempurna akan memudahkan turunnya angka kanker serviks di Indonesia (Dwianto, 2020). Beberapa jenis HPV dapat menyebabkan kanker serviks. Vaksin HPV yaitu vaksin dengan tujuan untuk mencegah infeksi oleh *Human Papillomavirus* (HPV) (Biggers dan Gabey, 2021). Vaksinasi HPV dapat diberikan pada usia 9 tahun sampai 26 tahun jika sebelumnya tidak divaksinasi (Johnson *et al.*, 2019).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa angka kejadian kanker serviks di dunia maupun di Indonesia masih tinggi. Salah satu upaya pencegahan kanker serviks yang dapat dilakukan yaitu vaksinasi HPV. Pengambilan subjek penelitian pada mahasiswi karena rentang usia mahasiswi sudah masuk ke dalam usia yang dapat melakukan vaksinasi HPV. Berdasarkan *Theory of planned behavior* yang merupakan teori untuk menjelaskan tentang seseorang dapat berperilaku berdasarkan minat. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, kontrol tersebut salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang berminat melakukan vaksinasi serta tingkat pengetahuan dan sikap pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi

FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kanker serviks dan vaksin HPV, sikap terhadap vaksinasi HPV, dan minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara pengetahuan kanker serviks dan pengetahuan vaksin HPV dengan minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara sikap vaksinasi HPV dengan minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta.
- d. Mengetahui variabel yang dominan dalam mempengaruhi minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta

I.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi ilmiah kepada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta agar dapat mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks dan dapat memberikan kesadaran kepada responden mengenai vaksin HPV sebagai salah satu upaya pencegahan kanker serviks.

b. Bagi FK UPN Veteran Jakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, referensi, serta rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan di bidang pendidikan kedokteran terutama dalam ilmu kesehatan masyarakat terutama cabang ilmu mengenai imunologi dan onkologi tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.
- 2) Mendapat pengalaman dalam melakukan suatu penelitian di bidang pendidikan kedokteran terutama dalam ilmu kesehatan masyarakat terutama cabang ilmu mengenai imunologi dan onkologi tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta terhadap minat vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.